

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan usahatani jeruk siam di Desa Jujun Kecamatan Keliling danau dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usahatani jeruk siam di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci rata-rata merupakan usahatani yang baru dikembangkan. Usahatani jeruk siam dimulai dari tahap pengelolaan lahan, pembibitan, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Rata-rata luas lahan yang digunakan untuk kegiatan usahatani jeruk siam adalah 0,15-0,79 Ha. Kegiatan pemupukan dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun. Proses pemanenan jeruk dapat dilakukan sebanyak 2 kali dalam sebulan dengan produksi rata-rata yang diperoleh oleh petani adalah sebanyak 100 kg.
2. Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan faktor internal kekuatan meliputi kecocokan luas lahan, produksi, kualitas jeruk siam, topografi lahan, iklim. Faktor kelemahan meliputi fluktuasi harga, keterbatasan modal, kelembagaan petani (kelompok tani yang tidak aktif), adopsi teknologi, industri pengelolaan buah. Faktor eksternal peluang meliputi tenaga kerja, agrowisata, peran pemerintah, permintaan pasar, komoditas potensial. Faktor eksternal ancaman meliputi hama dan penyakit, kompetitor jeruk di daerah lain, saluran pemasaran, panen raya, infrastruktur jalan.
3. Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, petani jeruk siam perlu menerapkan strategi agresif dalam pengembangan usahatani jeruk siam di daerah penelitian. Ini berarti mereka harus memanfaatkan peluang

yang ada seperti tenaga kerja, agrowisata, peran pemerintah, permintaan pasar, dan komoditas potensial untuk mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki seperti kecocokan luas lahan, produksi yang tinggi, kualitas jeruk siam yang bagus, topografi lahan yang mendukung dan kecocokan iklim.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan kepada petani jeruk siam dalam mengembangkan agrowisata, termasuk memberikan bantuan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas produksi jeruk siam.
2. Untuk penyuluh diharapkan untuk aktif dalam membantu petani jeruk siam dalam budidaya jeruk siam baik itu secara memberikan bimbingan dan pendamping kepada petani dalam menerapkan teknik-teknik baru sehingga dapat meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola usahatani jeruk siam terutama dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman jeruk siam.